



► RSUD SLEMAN

Proyek Gedung Segera Dilelang

SLEMAN—Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman menegaskan rencana pembangunan gedung Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman terus berjalan dengan lelang proyek yang segera dilakukan.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Kepala Bidang Cipta Karya DPUPKP Sleman Zaini Anwar

► Lelang masih dalam proses penyiapan yang dilakukan Kantor Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.

► DPUPKP juga sedang mempersiapkan pembangunan tempat parkir Pasar Godean.

menuturkan target mulai pembangunan gedung tersebut pada April mendatang. Lelang masih dalam proses penyiapan yang dilakukan Kantor Bagian Pengadaan Barang dan Jasa. "Setelah lelang nanti tinggal kontrak dan mulai bangun.

Target selesai pembangunan Desember tahun ini," ungkapnya, Jumat (28/2). Dengan nilai proyek mencapai sekitar Rp50 miliar, gedung RSUD Sleman yang baru nantinya memiliki tiga lantai.

Pembangunan dan penyempurnaan dilakukan secara bertahap. Lantai pertama akan dikerjakan hingga tahap penyempurnaan pada Tahun Anggaran 2025. Untuk lantai kedua dan ketiga akan dibangun hingga tahap pekerjaan struktur. Penyelesaian kedua lantai itu akan dilakukan pada tahap berikutnya, yakni 2026.

Selain rencana pembangunan

gedung RSUD Sleman, DPUPKP juga mempersiapkan pembangunan tempat parkir Pasar Godean. "Kalau yang tempat parkir Pasar Godean, sekarang, kami baru memilih penyedia jasa melalui metode *e-purchasing*," katanya.

Tim Kerja Bangunan Gedung Bidang Cipta Karya DPUPKP Sleman Rahmadi mengatakan total anggaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu gedung tersebut sekitar Rp80 miliar.

Angka ini masih mencakup anggaran pengadaan mesin. Nantinya, anggaran pengadaan mesin akan dilepas dan

dimasukkan di dokumen pelaksanaan anggaran milik Dinas Kesehatan.

"Bangunan ini juga punya lift. Kalau pembangunannya memang bertahap. Tahun ini gedung lantai pertama sudah bisa digunakan," kata Rahmadi.

Ikhwal pengawasan pembangunan, DPUPKP akan membentuk tim pengawas dan tim teknis dengan melibatkan Dinkes Sleman. Pasalnya, gedung rumah sakit memiliki spesifikasi khusus yang disesuaikan dengan ruang untuk meletakkan mesin dan tempat tidur.